

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh *self actualization needs*, *job rotation* dan *job design* terhadap Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan indikator *self actualization needs*, diperoleh hasil tinggi dengan nilai rata-rata 4,01, *job rotation* dengan nilai rata-rata 4,04, *job design* tinggi dengan nilai rata-rata 4,04, dan produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol kota Pangkalpinang dengan nilai rata-rata 4,041
2. *Self actualization needs* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji T, dengan hasil analisis dari variabel *self actualization needs* $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($4,502 > 2,048$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Variabel *self actualization needs* mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol KotaPangkalpinang.
3. *Job rotation* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas pegawai padaBadan Kesbangpol Kota Pangkalpinang. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji T, dengan hasil analisis dari variabel *job*

rotation $T_{hitung} > T_{tabel}$ (3,340 > 2,048) dan nilai sig 0,002 < 0,05. Variabel *job rotation* mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang.

4. *Job design* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang. Ini ditunjukkan dari hasil analisis uji T, dengan hasil analisis dari variabel *job design* $T_{hitung} > T_{tabel}$ (6,968 > 2,048) dan nilai sig 0,000 < 0,05. Variabel *job design* mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang.
5. *Self actualization needs, job rotation* dan *job design* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji analisis F dengan hasil analisis pada variabel *self actualization needs, job rotation* dan *job design* bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (67,883 > 2,95) dan nilai sig. 0,000 < 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan *self actualization needs*, *job rotation*, *job design* dan produktivitas pegawai, yaitu antara lain:

1. Bagi Penelitian Lanjutan.

Hendaknya penelitian ini dapat dilakukan kembalidengan menggunakan instrumen penelitian yang lebih mendalam dan dikembangkan lagi, sehingga kemampuan mengukurnya menjadi lebih baik serta dapat mengkaji lebih dalam mengenai variabel- variabel dalam penelitian ini dengan objek yang berbeda serta pertanyaan yang berbeda pada item-item kuisioner. Selain itu,dapat memperluas ruang cakupan penelitian tentang dengan *self actualization needs*, *job rotation*,*job design* dan produktivitas pegawai.

2. Bagi Badan Kesbangpol KotaPangkalpinang

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung visi dan misi Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang untuk membuat rencana serta arah strategi peningkatan dimasa mendatang. Selain itu juga diharapkan agar dapat lebih memperhatikan beberapa aspek yang dapat meningkatkan produktivitas pegawai pada Badan Kesbangpol KotaPangkalpinang seperti misalnya *self actualization needs*, *job rotation*,dan *job design* agar kedepannya produktivitas pegawai padaBadan Kesbangpol KotaPangkalpinang semakin baik lagi. Dalam hal ini Badan Kesbangpol Kota Pangkalpinang harus lebih memperhatikan lagi kerja

sama, solidaritas dalam berteman, menghargai sesama pegawai sehingga dapat mengembangkan interaksi pegawai lebih kondusif.

Kemudian dari aspek adanya perputaran pegawai diharapkan dapat memberi perubahan kerjanya lebih secara efektif dan efisien, disamping itu diharapkan pula untuk aspek desain pekerjaan dapat menentukan dengan penempatan pegawai yang tepat serta dapat didukung dengan sarana dan prasarana yang ada, agar semua sarana dan prasarana tersebut dapat meningkatkan semangat pegawai, hasil kerjanya pun lebih berkualitas dan dapat membuat kemampuan pegawainya lebih terampil lagi yang pada akhirnya akan mempengaruhi produktivitas pegawai menjadi lebih baik lagi.

